



Pengaruh Environmental Performance dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Anggit Ayu Wibisono^{1*}, Devi Astriani², Fista Apriani Sujaya³

^{1*,2,3} Universitas Buana Perjuangan, Karawang, Indonesia

E-mail: anggitayul205@gmail.com ^{1*)}
devi.astriani@ubpkarawang.ac.id ²⁾
fista.apriani@ubpkarawang.ac.id ³⁾

ARTICLE INFO

Article history:
Received 14 April 2025
Received in Revised 16
Oktober 2025
Accepted 30 April 2026

Keyword's :
Environmental
Performance, CSR
Disclosure, LQ45

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of environmental performance and CSR disclosure on company value in LQ45 indexed issuers for the 2020-2023 period. The underlying phenomenon of this study is the fluctuation in CPIN companies with high levels of CSR and PROPER but experiencing a drastic decline in Price to Book Value (PBV), indicating different investor perspectives on CSR and PROPER implementation in the capital market context. This study uses a descriptive quantitative approach with secondary data obtained through a purposive sampling technique, resulting in 12 companies with a total of 48 samples. Data analysis was conducted using multiple linear regression tests based on the signaling and legitimacy theory framework. The results show that environmental performance partially has no positive effect on company value, while CSR disclosure partially has a significant positive effect. Simultaneously, both variables have a positive effect on company value. This study suggests that companies can optimize CSR disclosure as a strategy to increase company value, while regulators can consider increasing standards and incentives related to environmental performance to encourage more effective implementation by public companies in Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan pada emiten yang terindeks LQ45 periode 2020-2023. Fenomena yang melatarbelakangi penelitian adalah adanya fluktuasi di mana perusahaan CPIN memiliki tingkat CSR dan PROPER yang tinggi namun mengalami penurunan Price to Book Value (PBV) secara drastis, menunjukkan adanya perspektif berbeda dari investor terhadap implementasi CSR dan PROPER dalam konteks pasar modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh melalui teknik purposive sampling, menghasilkan 12 perusahaan dengan total 48 sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda berdasarkan kerangka teori sinyal dan legitimasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan CSR secara parsial berpengaruh positif signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan dapat mengoptimalkan pengungkapan CSR sebagai strategi meningkatkan nilai perusahaan, sementara regulator dapat mempertimbangkan peningkatan standar dan insentif terkait kinerja lingkungan untuk mendorong implementasi yang lebih efektif oleh perusahaan publik di Indonesia.

Akuisisi : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: ak21.anggitwibisono@gmail.com

Peer review under responsibility of Akuisisi : Jurnal Akuntansi. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi yang pesat seringkali menimbulkan konsekuensi kompleks terhadap lingkungan hidup. pembangunan ekonomi juga didukung pertumbuhan dunia industri yang semakin meningkat. Namun aktivitas industri berpotensi memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap ekosistem dan kehidupan masyarakat sekitar mengingat banyaknya perusahaan yang lebih mementingkan keuntungan perusahaan dibandingkan dengan dampak yang ditimbulkan akibat kegiatan operasional perusahaan.

Tabel 1. Fluktuasi data emiten CPIN

Kode	Tahun	PROPER	CSR	PBV
CPIN	2020	Biru	0,32	4,49
	2021	Biru	0,26	4,05
	2022	Hijau	0,39	3,49
	2023	Biru	0,43	3,06

Sumber: diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data tersebut, terdapat fenomena fluktuasi yang signifikan antara CSR pada tahun 2020 hingga 2022. Penurunan PBV yang sangat drastis juga perlu disoroti dari semula 4,49 pada tahun 2020 namun menurun jauh menjadi 3.06 pada tahun 2023, padahal terdapat peningkatan PROPER dan CSR pada tahun 2022 namun hal tersebut tidak mempengaruhi nilai PBV. Pola yang ditimbulkan oleh fenomena tersebut memunculkan bahwa terdapat persepsi dari *investor* yang berbeda mengenai kinerja lingkungan dan aktivitas CSR oleh perusahaan yang mempengaruhi pasar modal Indonesia.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menerbitkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Peraturan tersebut menilai kinerja perusahaan yang terdaftar dalam BEI dalam mengelola lingkungannya dan memberikan peringkat tahunan bagi perusahaan. Dengan kata lain, peringkat PROPER dapat dijadikan cerminan konkret dari komitmen pemerintah terhadap praktik pengelolaan kinerja lingkungan (*Environmental Performance*). Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan akuntabilitas dan inovasi dalam mencapai tujuan berkelanjutan. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan upaya perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi dan bertanggung jawab dalam melayani seluruh pemangku kepentingan untuk jangka panjang (Azzahra 2023). Kegiatan CSR merupakan sebuah investasi sosial jangka panjang untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan memberikan kepercayaan *stakeholder*.

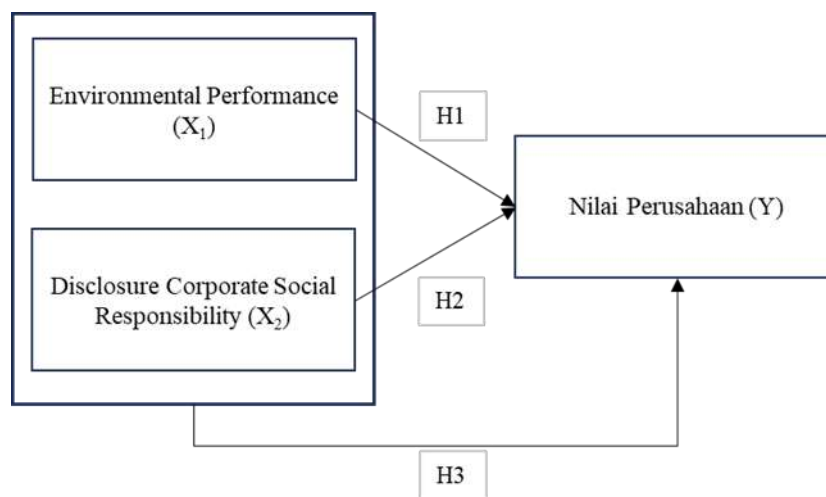
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Regina 2023) bahwa *environmental performance* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal tersebut sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Fransiskus 2020) bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan dan hal tersebut sesuai dengan teori legitimasi bahwa mengungkapkan untuk diterima oleh masyarakat, perusahaan harus mengungkapkan aktivitas sosial perusahaan sehingga akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Fasya 2021) *Corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menunjukkan bahwa perusahaan yang bertanggung jawab atas dampak negatif yang ditimbulkan selama perusahaan itu beroperasi akan membuat investor percaya akan masa depan perusahaan tersebut. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kumala 2024) bahwa CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor tidak mengindikasikan CSR dalam membeli saham, mereka beranggapan CSR belum bisa mempengaruhi harga saham.

Penelitian ini menelaah kesenjangan penelitian yang terjadi mengenai pengaruh environmental performance dan CSR terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan LQ45 non-keuangan periode 2020-2023 saat terjadi dinamika perubahan regulasi lingkungan dan meningkatnya kesadaran investor terhadap aspek keberlanjutan. Bertolak belakang dengan temuan Regina (2023) dan Fransiskus (2020) yang menemukan pengaruh positif environmental performance terhadap nilai perusahaan, serta kontradiktif dengan hasil penelitian Fasya (2021) dan Kumala (2024) mengenai pengaruh CSR, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengkombinasikan kedua variabel tersebut secara simultan pada indeks elite pasar modal Indonesia dalam konteks volatilitas pasar yang tinggi. Dengan menganalisis emiten CPIN yang menunjukkan fenomena peningkatan PROPER dan pengungkapan CSR namun mengalami penurunan PBV, penelitian ini menawarkan perspektif baru tentang bagaimana investor sesungguhnya memandang kinerja berkelanjutan di pasar modal Indonesia.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini menggabungkan teori sinyal dan teori legitimasi sebagai kerangka analisis yang komprehensif. Teori sinyal menekankan peran informasi kinerja lingkungan dan CSR sebagai upaya perusahaan memberikan sinyal positif ke pasar modal tentang prospek keberlanjutan jangka panjang. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menilai perusahaan dan berimplikasi pada peningkatan harga saham. Sementara itu, teori legitimasi dijadikan fondasi untuk menjelaskan bagaimana perusahaan berupaya mendapatkan penerimaan sosial dengan mematuhi norma-norma masyarakat melalui aktivitas pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Dengan menghubungkan kedua teori ini, penelitian dapat mengeksplorasi tidak hanya aspek komunikasi informasi kepada pasar modal, tetapi juga dimensi kesesuaian perusahaan terhadap kontrak sosial yang lebih luas dengan komunitas dan lingkungan.



Gambar 1. Kerangka pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keberlanjutan perusahaan LQ45 non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 12 perusahaan dengan total 48 observasi (lihat tabel 2). Kinerja lingkungan diukur menggunakan peringkat PROPER, pengungkapan CSR diukur berdasarkan indeks Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV).

Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 melalui beberapa tahapan pengujian statistik. Tahap awal meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) dengan tingkat signifikansi 5%. Metode ini digunakan untuk memperoleh bukti empiris yang valid dan reliabel mengenai pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan LQ45 non-keuangan di Indonesia.

Tabel 2. Kriteria data sampling

Kriteria Purposive Sampling	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar pada BEI yang ter-indeks LQ 45 selama tahun 2020-2023	59
Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada BEI yang ter-indeks LQ 45 selama tahun 2020-2023	-9
Perusahaan yang tidak terdaftar pada BEI yang ter-indeks LQ 45 selama tahun 2020-2023 berturut-turut	-28
Perusahaan yang tidak memiliki peringkat PROPER selama tahun 2020-2023	-10
Jumlah Sampel	12
Jumlah Tahun	4
Jumlah Sampel Akhir	48

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		47	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.79762567	
Most Extreme Differences	Absolute	.101	
	Positive	.101	
	Negative	-.063	
Test Statistic		.101	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.254	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.242
		Upper Bound	.265

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,254 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05 atau 5%. Dengan data tersebut menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan atau uji F dilakukan apakah variabel secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.463	2	2.732	4.107	.023 ^b
	Residual	29.266	44	.665		
	Total	34.729	46			

a. Dependent Variable: Y_PBV

b. Predictors: (Constant), X2_CSR, X1_Proper

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.023 < 0.05$ sehingga H_3 diterima. Berdasarkan analisis data tersebut mengidentifikasi bahwa variabel *Environmental Performance* sebagai X_1 dan *Pengungkapan CSR* sebagai X_2 secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan sebagai Y . Sehingga H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi atau *R square* digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi dependen. Jika nilai *R square* semakin mendekati nilai 1 maka terjadi korelasi kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.397 ^a	.157	.119	.81555	1.861

a. Predictors: (Constant), X2_CSR, X1_Proper

b. Dependent Variable: Y_PBV

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil analisis menunjukkan nilai *R square* sebesar 0.157 atau sebesar 15,7%. Nilai tersebut mengidentifikasi bahwa variabel independen yaitu *Environmental Performance* sebagai X1 dan *Pengungkapan CSR* sebagai X2 hanya mampu mempengaruhi variasi perubahan dari nilai perusahaan sebagai Y sebesar 15,7%, sedangkan sisanya 84,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial atau uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel parsial (terpisah) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, begitu pula sebaliknya.

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a			
	Model	T	Sig
1	(Constant)	2,769	0,008
	X1_Proper	1,553	0,128
	X2_CSR	-2,806	0,007

a. Dependent Variable: Y_PBV

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai signifikansi sebesar $0.128 > 0.05$. Nilai tersebut mengidentifikasi bahwa *Environmental Performance* sebagai X₁ tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai Y. Sehingga H0 diterima dan H₁ ditolak. Diketahui juga nilai signifikansi sebesar $0.007 < 0.05$. Nilai tersebut mengidentifikasi bahwa *Pengungkapan CSR* sebagai X₂ memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai Y. Sehingga H₂ diterima dan H₀ ditolak.

Pengaruh *Environmental Performance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Environmental Performance* terhadap Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan perusahaan yang tercermin pada PROPER belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh *stakeholder* dalam menilai valuasi perusahaan berdasarkan nilai bukunya. Penelitian ini tidak

sejalan dengan Regina (2023) namun sejalan dengan penelitian (Hendrawati 2020). Berdasarkan teori legitimasi, pada umumnya perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dapat meningkatkan reputasi perusahaan, namun para *stakeholder* lebih berfokus terhadap aspek fundamental seperti profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, dan efisiensi operasional. Tidak dipungkiri juga biaya untuk kepatuhan lingkungan dapat meningkatkan beban operasional dan dapat mengurangi margin keuntungan sehingga dapat mengurangi ekuitas yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi nilai dari PBV perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh secara signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fasya 2021) dan menunjukkan bahwa kepatuhan atau kesesuaian pengungkapan CSR dengan standar yang berlaku dapat mempengaruhi harga saham. Berdasarkan teori sinyal, bahwa sinyal haruslah memiliki kekuatan informasi yang diharapkan dapat merubah pasar, sehingga teori tersebut menjadi acuan dalam meningkatkan transparansi dalam pelaporan CSR secara deskriptif karena diharapkan dapat memberikan sinyal positif kepada para *stakeholder*. Keberhasilan perusahaan dalam mengungkapkan CSR secara transparan dapat mencerminkan kesehatan finansial dan keberlanjutan operasional jangka panjang bagi perusahaan.

Pengaruh *Environmental Performance* dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Environmental Performance* dan *Pengungkapan CSR* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hendrawati 2020). Berdasarkan teori sinyal, bahwa tindakan yang diambil oleh pemberi sinyal (signaler) untuk mempengaruhi perilaku penerima sinyal, namun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa jika pengungkapan informasi mengenai *Environmental Performance* dan Pengungkapan CSR secara bersama-sama dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* sehingga nilai buku meningkat dan harga saham pun menjadi tinggi maka nilai perusahaan dengan menggunakan indikator PBV akan meningkat. Sehingga jika perusahaan hanya mengungkapkan informasi secara parsial mengenai *Environmental Performance* dan Pengungkapan CSR maka dianggap belum dapat memberikan sinyal baik yang mencerminkan nilai perusahaan, berbeda jika kedua informasi tersebut dilakukan secara simultan maka bagi investor dapat memberikan sinyal positif yang dapat mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *Environmental Performance* secara *parsial* belum mampu memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, sedangkan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa investor dan pemangku kepentingan cenderung lebih

mempertimbangkan transparansi perusahaan dalam mengungkapkan aktivitas sosial dan tanggung jawabnya dibandingkan hanya berfokus pada capaian kinerja lingkungan. Meskipun demikian, hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa *Environmental Performance* dan Pengungkapan CSR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa integrasi antara kinerja lingkungan yang baik dan pengungkapan CSR yang komprehensif mampu meningkatkan kepercayaan serta persepsi positif para stakeholder terhadap perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa perusahaan perlu tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan, tetapi juga memastikan bahwa seluruh aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan diungkapkan secara transparan kepada publik. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, periode pengamatan yang lebih panjang, serta melibatkan sektor industri yang lebih beragam agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian mendatang dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), ukuran perusahaan, leverage, maupun kinerja ESG, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F., & Malanua, W. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 154–172. <https://doi.org/10.12928/fokus.v11i2.4228>
- Angraini, B., & Murtanto. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1823–1830. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16424>
- Anjanie, R. C., & Hasyir, D. A. (2023). Pengaruh Corporate Environmental Performance dan Environmental Cost terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(2), 91–96. <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/2429>
- Azzahra, N., & Widiastuty, E. (2023). Peran Reputasi Perusahaan Sebagai Pemeditasi Pada Pengaruh Pengungkapan Website Csr Terhadap Kinerja Bisnis Perusahaan. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 33–54. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i1.355>
- Daromes, F. E. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memeditasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77–101. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i1.1263>
- Endiana, I. D. M. (2019). Implementasi Corporate Governance Pada Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 92–100. <https://doi.org/10.36733/juara.v9i1.306>
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>

- Fahlevi, A., & Nazar, M. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*, 7(2), 698–713. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3059>
- Fathia, A. N., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh CSR, Carbon Emission Disclosure dan Kinerja Lingkungan Terhadap Keberlanjutan Perusahaan Dengan Visi Misi Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Journal*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16169>
- Harun, H., Tenriwaru, T., & Tjan, J. (2021). Nilai Budaya Memoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Penanggulangan Fraud dalam Pengelolaan Pajak Hotel di Kota Parepare. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 17(2), 131-140. [doi:https://doi.org/10.24127/akuisisi.v17i2.642](https://doi.org/10.24127/akuisisi.v17i2.642)
- Herny, H., & Herawaty, V. (2024). The Effect of Green Accounting Implementation, Environmental Performance, and Sustainability Growth on Financial Reporting Quality with Profitability as A Moderating Variable. *Golden Ratio of Finance Management*, 4(2), 151–160. <https://doi.org/10.52970/grfm.v4i2.479>
- Hidayat, D. F. N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *4th Prosiding Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 748–764. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/6014>
- Julythiawati, N. P. M., & Ardiana, P. A. (2023). Pengaruh Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Tanggung Jawab Sosial Pada Reputasi Perusahaan. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 239–246. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.1016>
- Kodriyah, K., & Suprihatin, N. (2022). Pengungkapan CSR: Faktor Keuangan dan Non Keuangan. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 18(2), 121-132. [doi:https://doi.org/10.24127/akuisisi.v18i2.996](https://doi.org/10.24127/akuisisi.v18i2.996)
- Kumala, N., & Ruly, P. (2024). Pekaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 863–882. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.675>
- Kusumadilaga, R. (2010). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Thesis. Universitas Diponegoro.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Manurung, K. A., Nugroho, L. R., Lubis, F. A., & Ningsih, H. T. K. (2023). Analisis Valuasi Saham Dengan Menggunakan Metode Price Book Value (Pbv) dan Metode Price Earning Ratio (Per) Studi Pada Saham PT. Intiland Development Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 30–39. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3383>
- Meha, A. T. S., & Hariadi, S. (2021). Pengaruh CSR dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 2(2), 17–22. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i2.1119>
- Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Pemerintah RI. (2021). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Progam Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Riset Ilmu Manajemen*, 4(4), 356–376.

<https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.377>

- Sheryn, W., & Hendrawati, E. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 2(2), 708–721. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i2.3100>
- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 191-215–226. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.559>
- Valdera, M. Q., Halim, H., & Rokhmawati, A. (2022). Pengaruh Environmental Performance Dan Growth Company Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2229–2246. <http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>